

**PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN 15 JUZ SEBAGAI KEUNGGULAN  
KOMPETITIF MA ISLAM TERPADU DARUL FIKRI  
KEBONAGUNG SUKODONO SIDOARJO**

Nama : Hadi Sucipto

NIM : 238610800075

Pembimbing : Dr. Budi Haryanto, M.Pd

**I. LANDASAN HUKUM**

**II. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS**

**1. Analisis Internal**

- a. Tingkat Kepercayaan Masyarakat.
  - 1. Data Jenis Pekerjaan orang Tua.
  - 2. Upaya Sekolah Memenuhi Tuntutan Keinginan Wali Murid.
- b. Jumlah Siswa, Guru Dan Karyawan.**
  - 1. Pendidik dan tenaga Pendidik.
  - 2. Data Siswa dan Rombongan Belajar.
  - 3. Jumlah Siswa 5 Tahun terakhir.
  - 4. Kondisi Sarana dan Prasarana.

**2. Analisis Eksternal**

- 1. Politik
- 2. Kebijakan Pemerintah
- 3. Sosial Budaya
- 4. Perkembangan Iptek
- 5. Daya Saing Lembaga.

**III. MAKSUD DAN TUJUAN**

**IV. VISI, MISI, STRATEGI PELAKSANAAN SEKOLAH MASA DEPAN**

**V. MASTER PLAN YANG DIHARAPKAN**

## **I. LANDASAN HUKUM**

Maraknya pertumbuhan lembaga pendidikan dalam tahun terakhir ini menunjukkan dinamisnya perkembangan sektor pendidikan. Meningkatnya kesadaran akan pendidikan menjadi salah satu unsur yang mendorong tumbuh dan berkembangnya berbagai lembaga pendidikan. Namun demikian, kompetisi kualitas pendidikan menjadi penilaian utama dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang semakin menjamur di lingkungan kita. Lembaga pendidikan yang berhasil tumbuh dengan baik yaitu lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan strategi kompetitif dengan cara melihat peluang yang ada, selain selalu melakukan pengembangan secara berkelanjutan. Dalam mencapai semua keinginan tersebut, diperlukan beberapa strategi. Keunggulan kompetitif adalah salah satu kemampuan untuk memformulasi strategi pencapaian peluang dan minat konsumen melalui maksimisasi penerimaan dari investasi yang dilakukan. Sehingga strategi kompetitif menjadi salah satu solusi utama dalam melihat persaingan lembaga pendidikan.[1]

Persaingan di dunia pendidikan dapat dirasakan oleh hampir seluruh pengelola lembaga pendidikan. Setiap tahunnya para pengurus sekolah harus berjuang turun ke masyarakat untuk mendapatkan calon-calon peminat yang bersedia bergabung di lembaganya. Setiap lembaga pendidikan memiliki kiat tersendiri dalam mengupayakan peningkatan pemerolehan jumlah peminat. Persaingan antar Lembaga pendidikan saat ini dirasakan cukup tajam, jumlah Lembaga pendidikan yang beragam sedangkan public konsumen relatif memiliki jumlah yang tetap.

Seorang pengajar di Universitas Harvard Michael Porter memberikan rumusan bagaimana cara Lembaga atau organisasi mencapai pemasaran yang baik dengan melalui tiga cara, yakni: (1) Cost Leadership; (2) Diferensiasi; dan (3) Fokus.[2]

Salah satu lembaga pendidikan yang mencoba untuk meningkatkan daya saing adalah MA islam terpadu DAFI. Meskipun lembaga tersebut tidak sepenuhnya berkiblat dari strategi generik Michael Porter, namun MA islam terpadu DAFI Sukodono mampu menunjukkan keunggulan dalam persaingan antar lembaga di sekitar Sukodono. Dan konsep dari pengelolaan manajemen kelembagaannyapun tidak jauh dari konsep strategi generik perspektif Michael Porter. madrasah mencoba memberikan program pelayanan pendidikan yang memadai. MA islam terpadu DAFI Sukodono

menggunakan strategi pemasaran yang tepat sasaran untuk meningkatkan daya saing lembaga.

MA Islam terpadu DAFI Sukodono merupakan madrasah baru yang berupaya menunjukkan eksistensinya di tengah-tengah maraknya persaingan antar lembaga di sekitar Sukodono dan sekitarnya. Dengan hafalan Lima belas juz sebagai program unggul yang menjadi target awal juga menjadi tren di atas rata-rata, dengan system manajemen dan profesionalitas guru dan karyawan, juga didukung oleh wali santri, maka Lembaga ini menghadirkan suasana baru dan menjadi solusi banyak wali santri yang menginginkan kurikulum formalnya didapat juga hafal al-Qur'an.

MA Islam Terpadu Darul Fikri adalah sekolah yang diselenggarakan berdasarkan konsep "one for all". Artinya dalam satu atap sekolah siswa memperoleh pendidikan umum, pendidikan agama, hafalan Al-Qur'an dan pendidikan keterampilan.

MA Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo lahir untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita besar membangun kembali kejayaan umat Islam yang ditandai lahirnya ulama multidisiplin ilmu, hafal Al-Qur'an dan berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 2006).[3]

## **II. ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Yang dimaksud dengan lingkungan lembaga pendidikan adalah seluruh elemen yang terdapat di luar atau disekitar lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh terhadap lembaga pendidikan tersebut.[4]

### **ANALISIS INTERNAL**

#### **a. Tingkat Kepercayaan Masyarakat**

##### **1. Data Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa**

Faktor ekonomi merupakan salah satu peran yang penting dalam menganalisis keuangan yang ada di satuan pendidikan. Kondisi ekonomi yang tidak menentu (Fluktuatif) mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran satuan pendidikan.[5]

	PEKERJAAN			TOTAL
	TNI	PNS	SWASTA	
TNI	20			14
PNS		100		131
SWASTA			162	151
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>162</b>	<b>282</b>
<b>SISWA/ROMBEL</b>				

2. Upaya sekolah memenuhi tuntutan keinginan wali murid terhadap program program sekolah.

Lembaga meningkatkan Komitmen Guru dan Tenaga kependidikan untuk melaksanakan Tugas dan fungsinya sesuai dengan Kemampuannya dan selalu berupaya meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensinya untuk mewujudkan Visi Misi Madrasah dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Salah satu upaya memenuhi tuntutan wali murid adalah sebagai berikut :

- Mengenalkan visi misi pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan zaman.
- memamerkan prestasi-prestasi yang pernah di raih dalam even- even nasional maupun internasional.
- Membuat gebyar kegiatan siswa yang dihadiri wali siswa dan menyaksikan hasil dari program yang selama ini dijalankan.

#### b. Jumlah Guru, |Siswa dan Karyawan

Untuk jumlah guru total ada 25 terdiri dari :

1. Pendidik dan Tenaga Pendidikan

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	
		D1	0
		D2	0
		D3	0
		S1	24
		S2	1
		S3	0
		<b>Jumlah</b>	<b>25</b>
2	Sertifikasi	Sudah	0
		Belum	25

<b>No</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>JUMLAH (Orang)</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>25</b>
3	Gender	Pria	13
		Wanita	12
		<b>Jumlah</b>	
4	Status Kepegawaian	PNS	0
		GTT	4
		GTY	21
		Honoror	0
		<b>Jumlah</b>	
5	Pangkat / Golongan	II a	
		II b	
		II c	
		II d	
		III a	
		III b	
		III c	
		III d	
		IV a	
		IV b	
		Diatas IV b	
		Non PNS	25
		<b>Jumlah</b>	
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	15
		31 - 40 Tahun	10
		41 - 50 Tahun	
		51 - 60 Tahun	
		diatas 60 Tahun	
		<b>Jumlah</b>	
7	Masa Kerja	Kurang dari 6 Tahun	25
		6 - 10 Tahun	
		11 - 15 Tahun	
		16 - 20 Tahun	
		21 - 25 Tahun	

N o	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		26 - 30 Tahun	
		Diatas 30 Tahun	
		<b>Jumlah</b>	

2. Data Siswa 5 tahun Terakhir.

Tahun Pelajaran	KELAS			TOTAL
	10	11	12	
2019 - 2020	101			101
2020 - 2021	120	101		131
2021 - 2022	86	120	101	307
2022 -2023	105	86	120	311
2023 - 2024	96	105	81	282
<b>SISWA/ROMBEL</b>				

3. Jumlah Siswa dan rombongan Belajar

	KELAS			TOTAL
	10	11	12	
ROMBEL	6	4	4	14
LAKI-LAKI	50	50	31	131
PEREMPUAN	46	55	50	151
<b>TOTAL</b>	<b>96</b>	<b>105</b>	<b>81</b>	<b>282</b>
<b>SISWA/ROMBEL</b>				

4. Kondisi Sarana dan Prasarana.

(diisi jumlah seluruh ruang kelas yang ada dan seluruh perabot di seluruh kelas)

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	kelas	14			
Kapasitas Maksimum	orang	40			
Rata-rata luas ruang kelas	m <sup>2</sup>	72			
Ratio Luas ruang kelas	orang/m <sup>2</sup>				

Rata-rata lebar ruang kelas	m2	8			
<b>Perabot</b>					
Jumlah kursi siswa	buah	330			
Jumlah meja siswa	buah	330			
Jumlah kursi guru	buah	40			
Jumlah meja guru	buah	40			
Jumlah Lemari di kelas	buah	14			
Jumlah Papan Pajang	buah	14			
Jumlah Papan Tulis	buah	14			
Jumlah Tempat sampah	buah	14			
Jumlah Tempat cuci tangan	buah	20			
Jumlah Jam Dinding	buah	18			
Jumlah Stop Kontak Listrik	buah	30			

## ANALISIS EKSTERNAL

Lembaga pendidikan selalu berada dalam lingkungan yang tidak akan terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal dimana lembaga pendidikan tersebut berada.[6]

Lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur diluar organisasi/ lembaga, yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer atau kepala sekolah.[6]

Lingkungan eksternal yang mempengaruhi Lembaga ini meliputi :

1. **Politik**, kondisi politik di Indonesia juga berimbas pada Lembaga, Perbedaan perumusan kebijakan di negara satu dengan yang lainnya seringkali disebabkan oleh perbedaan sistem politik yang dianut. Lembaga yang memiliki basis politik tertentu bias jadi mempengaruhi jumlah siswa dan system kurikulum yang ada di Lembaga tersebut tak terkecuali lembaga MA Islam terpadu DAFI.
2. **Kebijakan pemerintah**. Akhir-akhir ini, regulasi mengenai pendidikan sangat cepat mengalami perubahan. Sehingga mau tidak mau regulasi tersebut harus dilaksanakan. Meskipun pada praktiknya di lapangan sangat bertentangan. Pada tahun ini, regulasi mengenai margin lembaga pendidikan menggoyahkan segala lapisan masyarakat yang pastinya banyak yang menyayangkan atas kebijakan dan

regulasi tersebut.[7], contoh yang paling krusial adalah system zonasi dalam PPDB, mau tidak mau Lembaga harus bekerja lebih kuat dalam merekrut siswa baru, tentu dengan menghadirkan pola-pola baru dalam kurikulum pendidikan.

3. **Sosial budaya**, Perubahan yang terjadi di masyarakat tentunya sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Masalah-masalah sosial yang muncul di tengah masyarakat juga dialami dunia pendidikan. Sehingga Sosiologi pendidikan memainkan perannya untuk ikut memformat pendidikan yang mampu berkiprah secara kontekstual. Sistem, muatan, proses dan arah pendidikan perlu ditata ulang dan diatur secara khusus sehingga mampu menjawab sekaligus bermain di arena perubahan sosial budaya tersebut. Penggunaan alat dan sarana kebutuhan hidup yang modern telah memungkinkan pola pikir dan sikap manusia untuk memproduksi nilai- nilai baru sesuai dengan intensitas pengaruh teknologi terhadap tatanan kehidupan sosial budaya. Dalam hal ini, pendidikan menjadi instrumen kekuatan sosial masyarakat untuk mengembangkan suatu sistem pembinaan anggota masyarakat yang relevan dengan tuntutan perubahan zaman..[8]

Masyarakat banyak disuguhi dengan persaaan takut jika putranya sekolah di Lembaga yang berbasis tahfidz tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di kemudian hari.

4. **Perkembangan iptek** Regina Pasy menulis sebuah article tentang pengaruh positif dan negative iptek dibidangan pendidikan, dia merinci ada dua belas dampak, namun kami tidak meyebutkan semua minimal kita mengetahuinya :

#### **Dampa Positif**

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Iptek memungkinkan penggunaan teknologi dan aplikasi digital dalam pembelajaran. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuatnya lebih efektif.

- b) Memudahkan akses terhadap informasi Iptek memudahkan akses ke informasi yang tersedia di internet.

Hal ini dapat membuat siswa mempelajari lebih banyak topik dan subjek dalam waktu yang lebih singkat.

#### **Dampak Negatif**

- a) Menyebabkan ketergantungan

Siswa dapat menjadi tergantung pada teknologi untuk belajar dan mengakses informasi. Hal ini dapat menyebabkan siswa kehilangan kemampuan untuk belajar secara mandiri.

b) Mengurangi interaksi sosial

Dengan fokus pada teknologi dan aplikasi digital, siswa dapat kehilangan keterampilan sosial dan interaksi interpersonal yang penting dalam pengembangan kepribadian mereka.[9]

5. **Daya saing Lembaga Lain**, Imam Tholkhan dalam satu tulisannya mengatakan tentang daya saing Lembaga lain yang setara, dia mendefinisikan adalah kemampuan satuan pendidikan madrasah untuk melakukan tindakan atau upaya tertentu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikannya agar lebih unggul dan mampu bersaing dengan satuan pendidikan lain yang setara.[10]

Setiap Lembaga pendidikan memiliki program keunggulan sendiri yang menjadi ciri khas pada Lembaga tersebut. Begitu pula MA Islam terpadu DAFI memiliki keunggulan dibidang tahfidz.

### III. MAKSUD DAN TUJUAN

Kata tujuan dalam bahasa Indonesia mempunyai dua arti yaitu: arah dan titik akhir. Maka tujuan pendidikan dalam hal ini dapat di artikan sebagai arah pendidikan dan titik akhir pendidikan.[11]

Maksud penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah ( RPM ) adalah :

- a) Menjamin agar tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
- b) Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah.
- c) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antarsekolah dan Kantor Kemenag kabupaten/kota, dan antarwaktu.
- d) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
- e) Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
- f) Menjamin tercapainya penggunaan sumber-daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.
- g) Memberikan gambaran yang jelas tentang hasil-hasil yang telah dicapai, program-program yang akan dilaksanakan serta masalah-masalah yang dihadapi sekolah untuk

jangka waktu 8 tahun ( jangka panjang ), 4 tahun (jangka menengah) dan tahun pelajaran 2022/2023 (jangka pendek).

Sebagai pedoman kerja bagi semua personil sekolah dalam melaksanakan tugas mengajar dan mengelola kegiatan pada tahun pelajaran 2023/2024.[12]

#### **IV. VISI, MISI DAN STRATEGI PELAKSANAAN MADRASAH MASA DEPAN.**

##### **a. Visi.**

“ Terwujudnya Generasi Pemimpin Indonesia, Hafal Al-Qur’an, Berjiwa Nasionalis, dan Berkompeten”

##### **b. Misi.**

1. Membangun kinerja yang unggul ( excellent performance) dalam wujud ; pembelajaran kontekstual holistic, SDM yang handal dan tatakelola professional ( ahsanu amala )[12]
2. Membangun organisasi pembelajaran yang progresif ( learning organization ) dalam wujud ; jejaring yang luas, teknologi terkini, organisasi pembelajaran yang adaptif ( al-alaq )[12]
3. Membangun budaya kontributif ( contributive culture ) dalam wujud; menjadi sekolah model dan sekolah peduli lingkungan alam dan social (rahmatil lil alamiin)[12]

##### **c. Strategi pelaksanaan Madrasah Masa depan.**

Inovasi adalah salah satu bagian terpenting dalam mendayagunakan persaingan yang begitu luas. Selain sebagai pergeseran era globalisasi, persaingan dalam semua sisi menjadi keniscayaan yang tidak bisa terelakkan. Guna memenangkan persaingan dalam bisnis pendidikan memerlukan strategi khusus dan inovatif sehingga mampu mengikuti tantangan zaman. Jika tidak, jelas ketertinggalan akan menjadi pilihan utama bagi lembaga pendidikan yang enggan merencanakan strategi kompetitif secara baik dan tepat.[1]

MA Islam Terpadu DAFI, mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk dapat menghasilkan output dan dapat memberikan kepuasan kepada wali siswa sehingga dalam jangka waktu dan jumlah lulusan tertentu dapat memperoleh kepuasan yang diharapkan.

## V. MASTER PLAN YANG DIHARAPKAN.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bashori, "Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan," *Tadris J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 161–180, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/1269>
- [2] S. Herman *et al.*, "No MANAJEMEN STRATEGI PEMASARAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI MIT NURUL AMAL PARANG MAGETAN," *Jur. Tek. Kim. USU*, vol. 3, no. 1, pp. 18–23, 2019.
- [3] T. Riandini, S. F. Sari, and A. A. Saputra, "Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang," *Wahana Karya Ilm. Pendidik.*, vol. 7, no. 01, pp. 31–41, 2023, doi: 10.35706/wkip.v7i01.9227.
- [4] Erniawati, "Analisa Lingkungan Internal Lembaga Pendidikan," 2023.
- [5] A. Widiansyah, "Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi," *Cakrawala-Jurnal Hum.*, vol. 17, no. 2, pp. 207–215, 2017.
- [6] Anisa Febriyanti, "Lingkungan Eksternal dan Internal Lembaga Pendidikan Islam," *J. Kependidikan*, vol. III, no. 2, pp. 1–13, 2015.
- [7] N. Khusnun, "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Dunia Pendidikan," 2021.
- [8] Syamsidar, "Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan," *Al-Irsyad Al-Nafs J. Bimbing. Penyul. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 83–92, 2015.
- [9] R. Pasy, "12 Dampak Positif dan Negatif IPTEK di Bidang Pendidikan dan Contohnya," *GridKids*, 2023.
- [10] I. Tholkah, "STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING MADRASAH ; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun STRATEGIES TO INCREASE ISLAMIC SCHOOL COMPETITIVENESS : Case Study in Madiun Public Islamic Elementary School," *Strateg. Pningkatan Daya Saing Madrasah Stud. Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun*, vol. 14, no. 241–260, pp. 241–260, 2016.
- [11] S. W. U. \Kristen, "ARTIKEL TUJUAN PENDIDIKAN," vol. 01, pp. 1–23, 2016.

- [12] J. Putra and B. Ds, “MA ISLAM TERPADU DARUL FIKRI DAFI EMAS 2030,” 2018.